

## **BAB V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penambahan tepung daun kelor pada ransum burung puyuh tidak berpengaruh nyata antar perlakuan terhadap kandungan bahan organik, kalsium dan fosfor.
2. Penambahan tepung daun kelor pada ransum burung puyuh dengan level 2%, 4%, 6%, dan 8% , belum dapat meningkatkan kandungan bahan organik, kalsium dan fosfor.

### **5.2 Saran**

Perlu adanya penambahan bahan pakan sumber kalsium agar memenuhi kebutuhan nutrisi burung puyuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, D. H. 2011. Performa produksi burung puyuh (*Coturnix - coturnix japonica*) yang diberi pakan dengan suplementasi omega-3. *Skripsi*. Insitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ahamad, H. A, S.S, Yadalam and D.A. Roland. 2003. Calciumb Requirements of Bovenes Hens. *International Journal of Poultry Science*, 2: 417-480
- Akinola, L. A. dan B. T. Sese. 2012. Performance and body composition of Japanese quail (*Coturnix coturnix japonica*) fed different dietary nutrients in Nigerian humid tropical environment. *J. Anim Sci Adv*. 2: 907-913.
- Analisa L. 2007. Efek penggunaan tepung daun kelor (*Moringa Oleifera*) dalam pakan terhadap berat organ dalam, Glukosa darah dan kolestrol darah ayam pedaging. *Skripsi*. Fakultas peternakan. Malang. Universitas brawijaya.
- AOAC ((Association of Official Analytical Chemists). 1990. Official Methods of Analysis of Assosiation of Official Analytical Chemists. AOAC Inc, Washington DC. 1141.
- Bangun, G. D. D., Mahfuz, L. D., dan Sunarti, D. 2013. Pengaruh penggunaan tepung rumput laut (*Gracilariaverrucosa*) dalam ransum ayam broiler terhadap berat dan ukuran tulang tibia dan tarsometatarsus. *J.Anim.Agric*. 2(1): 489-496
- Clauer. 2009. Telur dan Problematikanya. [www.daff.gov.za](http://www.daff.gov.za). ( Diakses pada tanggal 20 November 2021 )
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Fahrudin. 2014. Analisis Kandungan Bahan Kering, Bahan Organik dan Protein Kasar Silase Pucuk Tebu yang Difermentasi Urea, Molases dan Kalsium Karbonat. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hassanudin. Makassar
- Fathul, F dan S. Wajizah. 2010. Penambahan Mikromineral Mn dan Cu dalam Ransum terhadap Aktivitas Biofermentasi Rumen Domba secara In Vitro. *JITV*. 1(15): 9-15.
- Jayanegara,. A. 2014. "Evaluasi pemberian pakan sapi perah laktasi menggunakan standar NRC 2001 : studi kasus peternakan di sukabumi". [http://anuragaya.staff.ipb.ac.id/publication\(journal\)](http://anuragaya.staff.ipb.ac.id/publication(journal)). Diakses tgl 6 juni 2021
- Krisnadi, A. D. 2015. Kelor Super Nutrisi. Pusat Informasi dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia, Blora.
- Kristianto, V., L. Mahfudz, dan E. Suprijatna.(2014). Kalsium, protein, dan rasio heterofil limfosit pada darah ayam broiler yang diberi ransum mengandung enzim fitase dan level protein berbeda. *Animal Agricultur Journal* 3(4):498-504

- Mahreni, Endang Sulistyowati, Saeful Sampe, Willyam Chandra., 2012., Pembuatan Hidroksi Apatit Dari Kulit Telur. Di dalam: Proseding Seminar Nasional Teknik Kimia. Yogyakarta Marzuki, Asnah., Yushinta Fujaya.,
- Mc Donald, P., Edward, R.A., Greenhalg, J.F.D. Morgan, C.A., Sinclair, L.A. and Wilkinson, R.G. (2002). Animal Nutrition. Seventh Edition. United Kingdom, Pearson
- McDonald, P., R.A. Edwards, J.F.D. Greenhalgh and C.A. Morgan. 1995. Animal Nutrition. John Wiley & Sons, Inc, New York.
- Muhtaruddin. 2007. Kecernaan Pucuk Tebu Terolah Secara In Vitro. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Murtini, S., I. Rahayu, dan Yuanita. 2009. Status kesehatan ayam pedaging yang diberi ransum Mengandung Ampas Buah merah (*Pandanus conoideus*). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner IPB, Bogor.
- Nawawi, N. T., dan Nurrohmah. 2011. Pakan ayam kampung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugraha, Aditya. 2013. "Bioaktivitas Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera lam*) terhadap *Eschericia coli* penyebab Kolibasilosis pada Babi" Thesis. Denpasar: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana.
- Osfar S. 2008. Efek penggunaan tepung daun kelor (*Moringa oleifera*) dalam pakan terhadap penampilan, produksi ayam pedaging. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Malang (ID) : Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya
- Prasetyo AB, Caribu HP, Titin W. 2013. Kecernaan In Vitro Bahan Kering dan Organik Serta Konsentrasi VFA Total pada Pakan Kambing yang Disuplementasi *Saccharomyces Cerevisiae*. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1):1-9
- Prihayanti IN, Purnamawati Y, Shopiani A, Muis NR dan Amri F. 2014. Potensi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera lam*) sebagai Suplemen Beta Karoten untuk Menghasilkan Telur Puyuh yang Kaya Oksidan. IPB. Bogor.
- Radhitya, A 2015. Pengaruh pemberian tingkat protei ransum pada fase grower terhadap pertumbuhan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Students e-journal.4(2):1-11
- Rini, E.A., 2016. "Pemanfaatan Kalsium Pada Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) dengan Supplementasi Vitamin D dalam Ransum yang Mengandung Fitase". Sebelas Maret Institutional Repository.
- Santi dan Risal . M. 2021. Tingkat Kandungan Kalsium (Ca) dan Fosfor (P) dengan Penambahan Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) dalam Ransum yang Di Fermentasi. Jurnal Peternakan Lokal: Volume 3, No. 2

- Setyawan, A.E., E. Sudjarwo, E. Widodo, dan H. Prayogi. 2012. Pengaruh penambahan limbah teh dalam pakan terhadap penampilan produksi telur burung puyuh. *Jurnal Ilmu-ilmu peternakan*. 23:7-10
- Simbolan JM, M Simbolan, N Katharina. 2007. Cegah malnutrisi dengan kelor. Yogyakarta : Kanisius.
- Standar Nasional Indonesia. 2008. Kumpulan SNI Bidang Pakan. Direktorat Budidaya Ternak Non Ruminansia, Direktorat Jenderal Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Subekti, E. 2012. Pengaruh Penambahan Vitamin C pada Pakan Non Komersil Terhadap Efisiensi Pakan Puyuh Petelur. *Mediagro*, vol.8, no. 1, pp. 1-8
- Subekti, E., dan Hastuti, D. 2013. Budidaya puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) di Pekarangan Sebagai Sumber Protein Hewani dan Penambah Income Keluarga. *Mediagro*, vol. 9, no. 1, pp. 1-10
- Sutardi, T.R. 2012. Ilmu Bahan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Suyanta. 2016. Buku Ajar Kimia Unsur. Gadjah Mada University-Press : Yogyakarta
- Tanico, Dafila. 2011. Evaluasi Fisikokimia dan Organoleptik Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera lam*) dengan Perlakuan Awal Berbeda. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Tata Boga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Malang
- Tilong. A.D. 2012. Ternyata Kelor Penakluk Diabetes. DIVA Press. Jogjakarta
- United States Departement of Agriculture n. d. 2013. Plant Database of *Moringa oleifera Lam*. Diakses melalui <http://plants.usda.gov>. pada tanggal 6 mei 2021
- Wahyu. 2009. Ilmu nutrisi ternak unggas. Cetakan keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Widodo, W. 2002. Nutrisi dan Pakan Unggas Kontektual. Fakultas Peternakan Perikanan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Winarno, F.G., 2018. Nilai gizi, manfaat, dan potensi usaha. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Winarti,S, (2010). Makanan Fungsional, Penerbit Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Wuryadi, S 2011. Buku Pintar Beternak dan Berbisnis Puyuh. Penerbit Agro Media. Jakarta
- Zakaria, Thamrin A, Lestari RS, Hartono R. 2012. Penambahan Tepung Daun Kelor pada Menu Makanan Sehari-hari dalam Upaya Penanggulangan Gizi Kurang Pada Anak Balita. *Media Gizi Pangan*. 13 :41-47